

PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada awal berdiri tahun 2007 SMK Agung Mulia hanya menempati sebuah surau kecil, di Kampung Jati Raya dengan jumlah

Secara bertahap, SMK Agung Mulia terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas, baik sarana-prasarana maupun tenaga kependidikan/non kependidikannya dan berupaya membangun kesadaran dan kepercayaan masyarakat akan kehadiran SMK Agung Mulia.

2. Visi dan Misi SMK Agung Mulia

Misi SMK Agung Mulia

- [illegible]

3. Identitas sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK AGUNG MULIA
- 2) Bidang/ Program Keahlian : Teknologi Informatika dan Komunikasi Teknik Komputer Jaringan Teknik Otomotif / Teknik Sepeda Motor
- 3) Alamat : Jl. Prapatan Parseh
- 4) Desa/Kelurahan : Sanggra Agung
- 5) Kecamatan : Socah
- 6) Kabupaten / Kota : Bangkalan
- 7) Provinsi : Jawa Timur
- 8) Kode Pos : 69161
- 9) Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 322051902001
- 10) Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 400101
- 11) Tanggal pendirian Sekolah : 4 September 2007
- 12) Status Sekolah : Tercatat
- 13) SK Piagam : 26 Agustus 2013
- 14) Nomor Piagam : 421.5/2049/433.107/2013
- 15) Nama Yayasan : Yayasan Agung Mulia
- 16) Telepon : 085107681777
- 17) Fax : 031-3097511

Tabel 3.1
Bidang Keahlian¹

NO	PROGRAM KEALIAN	AKREDITASI	KETERANGAN
1.	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	B	TERCATAT
2.	TEKNIK SEPEDA MOTOR	BELUM	TERCATAT

Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : HM. Syarief Nawawie, S. Ag
2. Pendidikan Terakhir : S-1
3. Jurusan / Spesialisasi : Tafsir – Hadits
4. Nomor SK pengangkatan : 050/YAM/A/VII/2016
5. Tanggal Pengangkatan : 1 Juli 2016
6. Pejabat yang mengangkat : KH.Moh.Said Alwi

Struktur Organisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Agung Mulia

1. Kepala sekolah : HM. Syarief Nawawie, S.Ag
2. Komite sekolah : Moh Sholeh
3. Waka Kurikulum : Siti Hikmah, S.Pd
4. Waka Sarpas : Jamhari, S.Pd
5. Waka kesiswaan : Huzairi, S.Sos
6. Waka Humas : Abd. Rahman, S.Pd.I
7. KTU : Muzammil

¹ Hasil observasi dan dokumentasi lapangan pada tanggal 17 November 2016

d. Kepribadian Konselor

Sebelum terlaksananya suatu proses konseling maka dibutuhkan dua peran yang penting yakni konselor dan klien. Bila salah satu dari keduanya tidak ada maka tidak dapat dikatakan proses bimbingan dan konseling. Untuk mengadakan proses konseling, konselor adalah orang yang membantu mengarahkan konseli dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Konselor sendiri adalah orang yang supel, mudah bergaul dengan seseorang yang baru dikenal, rajin, dan tidak suka menunda-nunda pekerjaan.³

3. Deskripsi Klien

a. Identitas Klien

Nama :Doni (nama samaran)

Alamat :Desa Pendabah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Ttl : 5 November 2000

Umur : 16 tahun

Agama : Islam

Status : Siswa

Pekerjaan : Siswa/peserta didik

b. Latar belakang keluarga klien

Doni adalah seorang remaja yang terlahir dari keluarga yang sederhana dan Doni sekarang ini tinggal dengan ibunya dan neneknya. Ayahnya yang merantau di kota Jakarta sebagai tukang ojek dan ibunya sebagai petani yang setiap harinya sibuk berkebun. Sehingga Doni ini tidak terlalu mendapatkan pengawasan yang lebih intensif dari kedua orangtuanya dikarenakan ayahnya yang merantau bekerja diluar kota sedangkan hanya ada ibunya sehingga sikap Doni tersebut jarang sekali menghiraukan ibunya ketika

³ Hasil wawancara dengan teman kelas pada tanggal 17 November 2016

[illegible]

Klien adalah seseorang yang memiliki kepribadian malas, tetapi mudah bergaul dengan orang. Sehingga dengan kepribadiaannya yang mudah bergaul berakibat buruk untuk diri klien, karena klien tidak bisa membedakan antara mana teman yang baik dan teman yang kurang baik, sehingga membuat klien terjerumus dalam hal yang menyimpang seperti, sering tidak

4. Deskripsi masalah

Permasalahan yang sedang dialami itu bukanlah suatu penyakit yang serta merta dapat disembuhkan oleh dokter atau psikiater, hanya saja jika masalah yang sering timbul pada diri seseorang apabila tidak ditangani akan merugikan dirinya sendiri. Oleh karena itu masalah seharusnya dapat dijelaskan kepada orang lain agar dapat terselesaikan dengan baik.

Seperti yang dialami oleh klien yang bernama Doni. Doni ini adalah seorang siswa kelas XI SMK Agung Mulia Bangkalan yang merupakan salah satu sekolah swasta yang berbasis keagamaan. Doni ini mengalami permasalahan pada motivasi belajarnya di sekolah. Berawal dari kelas X Doni ini seringkali terlambat datang kesekolah kondisi kenakalannya pada saat itu masih dalam taraf sewajarnya. Tidak hanya itu saja ketika pelajaran berlangsung seringkali Doni ini mengantuk di kelas. Beranjak ke bangku kelas XI ternyata

[illegible]

Dari beberapa hal yang sudah disebutkan diatas itulah kenakalan salah satu remaja statusnya masih pelajar yang dialami oleh Doni. Mulai dari yang seringkali bolos sekolah, terlambat masuk kelas dan motivasi belajar yang sangat rendah sehingga setiap pelajaran berlangsung pasti Doni seringkali mengantuk bahkan sampai tidur.⁷

1. Deskripsi Proses Konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Kecamatan Socah Kabupaten bangkalan.

Dalam melaksanakan proses konseling, konselor terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini konselor memberikan tawaran kepada klien waktu yang tepat menurut klien, agar proses konseling bisa berjalan dengan nyaman dan tenang. Penetapan tempat dan waktu sangat penting dalam melaksanakan proses konseling yang efektif. Disini konselor menyesuaikan waktunya

[illegible]

dengan klien, namun konselor juga memberitahukan batasan lamanya penelitian.

a. Waktu

Ketika konselor pertama kali bertemu dengan klien sewaktu jam istirahat di sekolahnya. Konselor bermusyawarah dengan klien membicarakan waktu yang pas untuk melakukan konseling. Dan klien meminta setelah pulang sekolah baru bisa bertemu.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan proses konseling dalam penelitian ini dilaksanakan di sekolah di ruang BK. Klien meminta konselor untuk bertemu dengannya setelah jam pulang sekolah dikarenakan kalau jam istirahat dia takut jadi perbincangan teman-temannya sekaligus nantinya pasti banyak timbul pertanyaan. Konselor juga sudah mendapatkan izin dari guru BK untuk menggunakan ruangnya untuk melakukan proses konseling setelah jam pulang sekolah.

Sesudah menentukan waktu dan tempat, peneliti mendeskripsikan langkah-langkah proses konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Bangkalan.

a. Identifikasi masalah konseli

Identifikasi masalah adalah langkah awal yang digunakan seorang konselor dalam proses konseling, langkah ini digunakan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada

“Doni ini memang sejak kelas X sudah terkenal sekali dengan kenakalannya yang seringkali terlambat datang kesekolah. Terlambatnya itu bisa sampai sekitar 15 -20 menit sehingga ketika masuk kelas dia ketinggalan pelajaran yang pada saat itu sudah berlangsung lama. Selain itu seringkali saya mencatat di buku kasusnya hampir setiap hari terlambat datang pada waktu kelas X sampai semester awal kelas XI seringkali dia diberi hukuman misalnya telat 15 menit hukumannya skot jump sebanyak 15 kali, tapi hukuman-hukuman itu sudah dianggap biasa olehnya bahkan tidak ada efek jera”.⁸

[illegible]

Setelah melakukan wawancara dengan staf TU yang seringkali mencatat kasus, peneliti masih belum puas dan ingin bertanya lagi pada salah satu guru di SMK Agung mulia yang memang mengetahui kasusnya Doni tersebut. Berikut hasil wawancara antara konselor dengan salah satu guru di SMK.

“oh si Doni anak jurusan TSM kelas XI yang kasusnya sering sekali bolos sekolah. Iya memang benar mbak anak itu seringkali tidak masuk sekolah, pernah saya diperintah sama kepala sekolah untuk melihat kerumahnya ternyata ibunya bilang bahwa si Doni itu sudah berangkat dari tadi pamitnya memang pergi kesekolah tapi kenyataannya tidak masuk sekolah dan sewaktu perjalanan kembali ke sekolah saya masih penasaran dan mencari cari dia ternyata anak itu sedang asyik-asyikan nongkrong dengan teman-temannya di warung kopi”⁹

Proses selanjutnya yakni konselor mewawancarai guru wali kelas yang memang mengetahui perilakunya setiap hari di kelas XI.

Berikut hasil wawancaranya.

“ kalau dari dulu memang si Doni ini sering tidak masuk sekolah, sering tidur didalam kelas, ketika mengikuti pelajaran sering acuh tak acuh. Dalam mata pelajaran sayapun dia masih dibawah rata-rata diantara teman-temannya. Selama ini saya juga sudah berusaha memberikan motivasi untuk dia agar mau belajar dengan sungguh-sungguh akan tetapi penyakit mengantuknya masih belum hilang sehingga ketika motivasi sudah diberikan dan diberikan rangsangan untuk mau belajar tetapi dihiraukan maka hukuman juga harus diberikan kepada anak yang ketika dalam kelas acuh tak acuh terhadap guru tidak menghormati guru”.¹⁰

Setelah melakukan wawancara dengan staff TU, guru dan juga wali kelas XI. Peneliti masih belum puas dan ingin bertanya lagi pada

⁹ Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru pada tanggal 22 November 2016

¹⁰ Hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas pada tanggal 22 November 2016

“iya mbak Doni terkenal sering terlambat sering bolos. Anak-anak kalau ada kepala sekolah pasti diem dan gak berani melanggar tapi kalo Doni tidak ada yang ditakuti semuanya dianggap biasa. malah kalau di dalam kelas waktunya nulis eh dia malah tidur. Saya pernah nanyak ke dia kamu itu kok sering tidur di kelas kenapa emngnya semalem kamu gak tidur? Dia jawabnya iya begadang sama temen-temen di pos sambil main kartu. Ketika saya tanyak pulang jam berapa ternyata dia bilang terkadang jam 3 baru pulang. Makanya karna begadang untuk hal yang gak penting memang dampaknya jadi kurang tidur dia kadang gak bisa bangun pagi dan akhirnya gak masuk sekolah. Kalau ibunya tidak ditakuti sama Doni meskipun tiap hari di bangunin untuk sekolah sebelum pergi ke sawah ibunya tetap saja nasehat ibunya tidak terlalu dihiraukan”.¹¹

Hasil observasi dan wawancara pertama dengan klien.¹²

¹¹ Hasil observasi dan wawancara dengan teman klien pada tanggal 22 November 2016

[illegible]

pertanyaan berikutnya klien meminta untuk dilanjutkan ke esokan harinya karena ingin pulang.

Hasil observasi dan wawancara kedua dengan klien.¹³

Melanjutkan obrolan yang kemarin konselor bertanya tentang bagaimana sekolahnya apakah ada kesulitan atau tidak. Klien sempat terdiam beberapa detik lalu menjawab sebenarnya klien malu untuk membicarakan masalah ini. Dan konselor memancing klien agar bercerita konselor meyakinkan klien bahwa apa yang diceritakan klien akan menjadi rahasia bagi konselor. Dari situlah klien akhirnya mau berbicara klien mengatakan bahwa dirinya bermasalah disekolah sering tidak masuk sekolah, ketika di dalam kelas sering mengantuk bahkan tertidur ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Sudah berkali-kali dinasehati oleh gurunya bahkan pernah dihukum skot jump karena terlambat 20 menit ke sekolah. Tapi klien tetap saja belum bisa berubah karena memang setiap malamnya klien bersama dengan teman-temannya dia mengatakan bahwa dia merasa asyik jika nongkrong dengan teman-temannya daripada berada di rumah terus terusan. Konselor memberi sedikit motivasi kepada klien atas perilakunya yang menyimpang dan memberi nasehat bahwa selama ini orangtuanya rela bekerja keras sampai ayahnya rela merantau demi mencukupi kebutuhan keluarganya dan demi menyekolahkan anak-anaknya. Akan tetapi klien jika diberi nasehat

¹³ Hasil observasi dan wawancara dengan klien pada tanggal 24 November 2016

ibunya seringkali tidak menghiraukan bahkan membantah. Padahal di dalam al-qur'an (QS. Al Isra' 23) dijelaskan.

❦ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Hasil observasi dan wawancara ketiga dengan klien¹⁴

Dipertemuan ketiga pembicaraan dengan klien lumayan singkat. Konselor masih menanyakan tentang sekolahnya apakah terlambat atau tidak. Konselor mengajak klien di pertemuan ke empat untuk mengaji al-qur'an dan klien mau mengikuti saran dari konselor untuk mengaji al-qur'an.

b. Diagnosis

Setelah identifikasi masalah, langkah selanjutnya diagnosa atau menetapkan masalah yang dihadapi dan disertai dengan faktor-faktornya. Dalam hal ini peneliti menetapkan masalah berdasarkan data yang diambil dari wawancara dan observasi sebelumnya. Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa klien memiliki problem seperti berikut :

¹⁴ Hasil observasi dan wawancara dengan klien pada tanggal 26 November 2016

تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Dari ayat tersebut, maka jelaslah bahwa menuntut ilmu adalah merupakan perintah langsung dari Allah. Karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat.

Dipertemuan ke empat Konselor meminta konseli untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum memulai pendekatan konseling spiritual dengan mengaji Al-Qur'an. Berikut dasar perintah wudhu juga telah disebutkan dalam firman Allah dalam (QS. Al maidah: 6)

[illegible]

Hasil observasi dan wawancara keempat dengan klien.¹⁵

¹⁵ Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 30 November 2016

4) Mengaji Al-Qur'an

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ ٱلْدَّارَ ٱلْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ
مِنَ ٱلدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ ۖ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ
ٱلْفَسَادَ فِى ٱلْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Kemudian dalam firman Allah (QS. Al-Huud 112-115)

Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain daripada Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan. Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat. Dan bersabarlah, karena Sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan. Cenderung kepada orang yang zalim Maksudnya menggauli mereka serta meridhai perbuatannya. akan tetapi jika bergaul dengan mereka tanpa meridhai perbuatannya dengan maksud agar mereka kembali kepada kebenaran atau memelihara diri, Maka dibolehkan.

Dipertemuan kelima klien mau menyempatkan diri untuk mengaji al-qur'an yang dituntun oleh konselor. Konselor mengetahui bahwa memang cara mengajinya klien belum lancar. Konselor menanyakan bagaimana tanggapan klien

[illegible]

Hasil observasi dan wawancara keenam dengan klien¹⁷

Dipertemuan terakhir konselor menanyakan kembali masalah sekolahnya mulai dari menanyakan bangun tidur jam berapa dan apakah telat pergi kesekolahnya. Klien mengatakan bahwa dirinya sudah bisa bangun pagi dan tidak kesiangan. Konselor sangat mendukung perubahannya tersebut dan memberi saran bolehlah untuk Doni sekali kali kumpul bersama teman-

[illegible]

Evaluasi bisa disebut juga sebagai evaluasi dan tindakan lanjutan. Setelah konselor dan klien melakukan beberapa kali pertemuan, dan mengumpulkan data dari berbagai informan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan tindakan lanjutan. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pembimbing bantuan berlangsung sampai pada akhir pemberian bantuan.

[illegible]

Ada perubahan yang dialami oleh klien, klien yang semula sering tidak masuk sekolah, sering tidur di dalam kelas. Sekarang sudah rajin masuk sekolah dan mampu mengatasi rasa mengantuknya dengan wudhu.

Setelah melakukan proses konseling spiritual dalam kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Bangkalan beberapa kali pertemuan dengan klien. Maka hasil dari spiritual dapat diketahui dengan adanya perubahan dalam meskipun perubahannya hanya sedikit. Berdasarkan hasil p secara langsung serta wawancara yang dilakukan dengan informasi yang didapatkan dari teman klien bahwa proses

Perubahan yang paling terlihat pada klien saat ini, klien rajin masuk sekolah dan klien mulai menyadari bahwa pergi ke sekolah hanya akan merugikan dirinya sendiri dampaknya adalah ketinggalan pelajaran. Meskipun terkadang di dalam kelas mengantuknya masih tetap ada tapi klien sudah bisa mengatasinya dengan cara berwudhu. Selain itu klien sudah mau men-

jawabnya.¹⁸[illegible]